



PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPIT AL IHSAN WAHDAL ISLAMIAH BANTAENG TAHUN PELAJARAN 2024/2025

¹ Alief Kurnia, ² Sugiran, ³ Nur Widiastuti

^{1,2,3} Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,
Email: aliefkurnia27@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the implementation of school principal supervision in improving the performance of Islamic Education (PAI) teachers at SMPIT Al Ihsan Wahdah Islamiyah Bantaeng in the 2024/2025 academic year. Supervision is a vital component of educational management that encourages teachers to continuously enhance their competence in lesson planning, implementation, and assessment. This research employs a qualitative approach using a case study method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The findings show that supervision was systematically carried out through both academic and administrative supervision. The principal provided direct guidance, evaluations, and constructive feedback to PAI teachers. The impact of this supervision was evident in the improvement of teachers' pedagogical competence, better quality of Islamic Education learning, and the development of reflective attitudes and professional behavior. Although challenges such as limited time and underutilization of technology were found, the principal maintained consistent supervision practices. This study recommends strengthening principal training in supervision and developing a digital-based supervision system for greater efficiency and accountability.

Keywords: Principal Supervision, Teacher Performance, Islamic Education

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPIT Al Ihsan Wahdah Islamiyah Bantaeng Tahun Pelajaran 2024/2025. Supervisi merupakan bagian penting dalam manajemen pendidikan untuk mendorong guru agar senantiasa meningkatkan kompetensinya dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi dilakukan secara terstruktur melalui supervisi akademik dan administratif. Kepala sekolah memberikan bimbingan langsung, evaluasi, serta umpan balik yang konstruktif terhadap guru PAI. Dampak dari supervisi ini terlihat dari meningkatnya kompetensi pedagogik guru, meningkatnya kualitas pembelajaran PAI, serta tumbuhnya sikap reflektif dan profesionalisme guru. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan kurangnya pemanfaatan teknologi dalam proses supervisi, kepala sekolah tetap berupaya menjalankan supervisi secara konsisten. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan pelatihan kepala sekolah dalam bidang supervisi dan pengembangan sistem supervisi berbasis digital untuk efisiensi dan akuntabilitas yang lebih baik.

Kata Kunci: Supervisi Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam mencetak generasi penerus yang berkualitas dan berakhlak mulia. Dalam konteks pendidikan nasional, guru memiliki posisi strategis sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran. (Ikhwantoro et al., 2019) Oleh karena itu, peningkatan kualitas dan kinerja guru menjadi faktor yang sangat krusial dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Dalam upaya peningkatan kualitas guru, salah satu komponen penting yang tidak dapat diabaikan adalah pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah. Supervisi pendidikan merupakan kegiatan pembinaan yang dirancang secara sistematis untuk membantu guru dalam meningkatkan kompetensi dan kinerjanya (Shaifudin, 2020).

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan di tingkat satuan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membina dan mengarahkan guru melalui supervisi. Melalui kegiatan supervisi yang dilakukan secara terstruktur, kepala sekolah dapat memberikan umpan balik yang membangun kepada guru, mengidentifikasi kebutuhan pengembangan profesional, serta membantu guru menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, supervisi yang efektif dapat menjadi instrumen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah (Hasan & Anita, 2022).

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik, membutuhkan perhatian khusus dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan tidak hanya mampu mentransfer pengetahuan keislaman, tetapi juga menjadi teladan dalam penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pelaksanaan supervisi terhadap guru PAI menjadi sangat penting dalam menjamin mutu pembelajaran dan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan agama di sekolah (S. Astuti et al., 2022).

SMPIT Al Ihsan Wahdah Islamiyah Bantaeng sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam terpadu memiliki komitmen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien, termasuk dalam melakukan pembinaan terhadap guru PAI. Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan supervisi tidak selalu berjalan sesuai dengan harapan. Beberapa guru mengeluhkan bahwa supervisi yang dilakukan masih bersifat administratif dan belum menyentuh aspek substansi pembelajaran. Selain itu, masih terdapat guru yang belum menunjukkan kinerja optimal dalam mengelola kelas, menyusun perangkat pembelajaran, dan mengembangkan evaluasi pembelajaran secara komprehensif.

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap guru PAI. Oleh karena itu, penting dilakukan sebuah kajian mendalam untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMPIT Al Ihsan Wahdah Islamiyah Bantaeng. Kajian ini tidak hanya bertujuan untuk mendeskripsikan proses supervisi yang telah berjalan, tetapi juga untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan supervisi, serta dampaknya terhadap peningkatan kinerja guru.

Dalam literatur pendidikan, supervisi pendidikan dipahami sebagai serangkaian kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah atau pihak yang berwenang untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan profesional dan kinerjanya (Irawan et al., 2021). Menurut Glickman, supervisi merupakan upaya kolaboratif antara supervisor dan guru untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi pengajaran guna meningkatkan pembelajaran peserta didik. Supervisi yang efektif bukan hanya menilai kinerja guru, tetapi juga memberikan dukungan yang bersifat konsultatif dan edukatif.

Dalam konteks sekolah Islam terpadu, tantangan yang dihadapi guru PAI bisa lebih kompleks, karena mereka dituntut untuk menyelaraskan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dalam pembelajaran. Hal ini membutuhkan strategi pembinaan yang tepat agar guru mampu melaksanakan peran ganda sebagai pendidik dan teladan. Oleh karena itu, kepala sekolah harus mampu merancang dan melaksanakan supervisi yang kontekstual, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu (Hasan & Anita, 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi yang terencana dan berkelanjutan memiliki dampak positif terhadap kinerja guru. Supervisi yang dilakukan secara berkala, disertai dengan refleksi dan tindak lanjut, mampu meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, menerapkan metode yang bervariasi, serta menciptakan suasana kelas yang kondusif. Namun, tantangan yang sering muncul adalah keterbatasan waktu kepala sekolah, kurangnya pelatihan tentang teknik supervisi, serta rendahnya budaya refleksi di kalangan guru (Untung, 2021).

Dalam konteks SMPIT Al Ihsan Wahdah Islamiyah Bantaeng, perlu ditelusuri sejauh mana pelaksanaan supervisi telah memenuhi prinsip-prinsip supervisi yang efektif. Apakah supervisi dilakukan secara rutin dan terstruktur? Apakah guru diberikan ruang untuk berdiskusi dan merefleksikan pembelajaran mereka? Apakah hasil supervisi ditindaklanjuti dengan program pembinaan yang sesuai? Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi dasar dalam merumuskan latar belakang masalah penelitian ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara menyeluruh pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMPIT Al Ihsan Wahdah Islamiyah Bantaeng Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan praktik supervisi pendidikan, khususnya dalam konteks sekolah Islam terpadu. Dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan supervisi, pihak sekolah dapat menyusun strategi pembinaan guru yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Dengan demikian, latar belakang ini menggarisbawahi pentingnya supervisi kepala sekolah sebagai bagian integral dari upaya peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam pembinaan guru Pendidikan Agama Islam. Supervisi yang dilakukan secara profesional dan manusiawi diharapkan mampu menciptakan perubahan positif dalam kinerja guru, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pencapaian kompetensi peserta didik secara holistik, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun spiritual.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (Sugiyono, 2019). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menggali secara mendalam dan menyeluruh tentang bagaimana pelaksanaan supervisi kepala sekolah dilakukan dan bagaimana pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPIT Al Ihsan Wahdah Islamiyah Bantaeng. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna, pemahaman, serta interpretasi terhadap fenomena sosial dan perilaku manusia dalam konteks yang alamiah. Penelitian ini tidak berupaya untuk menggeneralisasi, melainkan untuk memahami secara mendalam realitas yang terjadi di lapangan melalui sudut pandang para partisipan.

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah sebagai pelaksana supervisi, guru Pendidikan Agama Islam sebagai objek yang disupervisi, serta wakil kepala sekolah bidang kurikulum yang turut terlibat dalam pengawasan mutu pembelajaran. Penentuan informan dilakukan melalui teknik purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap paling memahami dan terlibat langsung dalam pelaksanaan supervisi serta dapat memberikan informasi yang relevan dengan fokus penelitian (Hoy, 2010). Peneliti memilih subjek berdasarkan peran, pengalaman, dan keterlibatannya dalam kegiatan supervisi dan peningkatan mutu pembelajaran PAI.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik utama, yaitu wawancara mendalam (in-depth interview), observasi partisipatif, dan dokumentasi (Danar Pramita et al., 2021). Wawancara dilakukan secara langsung kepada kepala sekolah dan guru PAI dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh tidak hanya berupa jawaban verbal, tetapi juga dapat menggali makna di balik pengalaman yang mereka alami dalam proses supervisi. Observasi dilakukan terhadap

pelaksanaan supervisi kepala sekolah, baik dalam bentuk supervisi klinis, akademik, maupun kegiatan pembinaan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru PAI. Sementara itu, dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data penunjang seperti jadwal supervisi, instrumen supervisi, laporan hasil supervisi, dan dokumen evaluasi kinerja guru.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Sidiq & Choiri, 2019). Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting terkait supervisi kepala sekolah dan kinerja guru PAI. Penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif dan deskriptif untuk memudahkan pemahaman pembaca terhadap hasil penelitian. Verifikasi atau penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses penelitian untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk menjaga keabsahan data (validitas), peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode (Handoko et al., 2024). Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan dokumen resmi. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan menggabungkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar hasil yang diperoleh lebih obyektif dan terpercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dapat berkontribusi dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPIT Al Ihsan Wahdah Islamiyah Bantaeng. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian ini diklasifikasikan ke dalam tiga fokus utama, yaitu (1) bentuk dan frekuensi pelaksanaan supervisi kepala sekolah, (2) dampak supervisi terhadap peningkatan kinerja guru PAI, serta (3) tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan supervisi akademik.

1. Bentuk dan Frekuensi Supervisi Kepala Sekolah

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru PAI, diketahui bahwa supervisi yang dilakukan terdiri dari dua bentuk, yakni supervisi akademik dan supervisi administratif. Supervisi akademik dilakukan dengan pendekatan klinis melalui observasi langsung ke kelas saat guru mengajar, dilanjutkan dengan diskusi reflektif pasca-pembelajaran. Kepala sekolah melakukan supervisi ini setiap awal semester dan pada momen tertentu yang dianggap perlu.

Sementara itu, supervisi administratif dilakukan dengan menilai dokumen perencanaan pembelajaran seperti silabus, RPP, jurnal mengajar, dan instrumen penilaian. Supervisi ini dilakukan secara periodik, yakni setiap bulan, untuk memastikan bahwa guru PAI mempersiapkan dan melaksanakan tugasnya sesuai standar yang ditetapkan dalam kurikulum dan kebijakan sekolah.

Pendekatan yang digunakan oleh kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi bersifat partisipatif. Guru tidak merasa diawasi dalam konteks yang menekan, tetapi justru merasa didampingi dan dibantu dalam proses profesionalisasi. Hal ini menciptakan suasana yang kondusif untuk tumbuhnya motivasi intrinsik dari guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran.

2. Dampak Supervisi terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam

Kinerja guru PAI diukur berdasarkan beberapa indikator, antara lain: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, pengelolaan kelas, serta evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, terdapat peningkatan signifikan dalam kualitas penyusunan perangkat pembelajaran. Guru menjadi lebih sistematis dalam menyusun RPP, menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik, serta lebih variatif dalam memilih metode dan media ajar.

Selain itu, supervisi juga mendorong guru PAI untuk lebih reflektif terhadap proses pembelajaran. Setelah observasi kelas, kepala sekolah memberikan masukan yang konstruktif dan membuka ruang diskusi untuk perbaikan. Guru merasa terbantu dalam mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan mereka, serta termotivasi untuk mencoba strategi baru yang lebih efektif dan relevan dengan karakteristik peserta didik.

Dari sisi evaluasi pembelajaran, guru menjadi lebih objektif dan akurat dalam merancang instrumen penilaian. Mereka mulai menggunakan asesmen formatif, sumatif, dan reflektif untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai secara menyeluruh. Kepala sekolah juga mendorong guru untuk melibatkan siswa dalam proses penilaian diri agar terjadi peningkatan pemahaman yang mendalam (*deep learning*).

Secara umum, kinerja guru PAI meningkat tidak hanya secara teknis, tetapi juga secara profesional. Guru menunjukkan tanggung jawab yang lebih tinggi terhadap profesinya, menunjukkan inisiatif untuk belajar mandiri, dan menjalin kolaborasi dengan sesama guru dalam komunitas belajar internal sekolah.

3. Tantangan dan Hambatan dalam Pelaksanaan Supervisi

Walaupun pelaksanaan supervisi telah berjalan dengan cukup baik, terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Pertama, keterbatasan waktu kepala sekolah yang harus membagi peran sebagai manajer, pemimpin, dan administrator sekolah. Hal ini menyebabkan supervisi tidak dapat dilakukan dengan frekuensi yang ideal. Terkadang, supervisi bersifat insidental dan hanya dilakukan pada guru-guru tertentu, bukan secara merata.

Kedua, masih terdapat guru yang merasa tidak nyaman atau canggung ketika disupervisi. Hal ini disebabkan oleh pengalaman masa lalu di mana supervisi dilakukan secara otoritatif tanpa pendekatan yang humanis. Meskipun kepala sekolah saat ini menerapkan pendekatan coaching dan mentoring, perubahan persepsi ini membutuhkan waktu dan proses adaptasi.

Ketiga, keterbatasan pelatihan atau peningkatan kapasitas kepala sekolah dalam bidang supervisi akademik. Beberapa teknik observasi dan umpan balik yang ideal belum sepenuhnya

dikuasai, sehingga kepala sekolah kadang hanya memberikan saran umum tanpa mengacu pada data konkret dari kelas.

Keempat, belum adanya sistem digitalisasi supervisi yang terintegrasi. Saat ini, proses dokumentasi dan evaluasi hasil supervisi masih dilakukan secara manual, yang berpotensi menghambat pemantauan perkembangan guru secara sistematis dari waktu ke waktu.

Namun demikian, tantangan-tantangan tersebut secara bertahap mulai diatasi melalui program pelatihan kepemimpinan kepala sekolah, peningkatan literasi supervisi, serta kolaborasi antarsekolah dalam forum Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) dan Forum Guru PAI.

Pembahasan

Jika ditinjau dari perspektif teori supervisi menurut Glickman (1981), pelaksanaan supervisi yang ideal adalah supervisi klinis yang mendorong guru untuk berkembang melalui proses kolaboratif, dialogis, dan reflektif. Pelaksanaan supervisi di SMPIT Al Ihsan Wahdah Islamiyah cenderung sejalan dengan prinsip-prinsip ini, di mana guru diberi ruang untuk mengevaluasi praktiknya sendiri, sambil mendapatkan masukan profesional dari kepala sekolah sebagai mitra belajar (M. Astuti et al., 2023).

Dalam konteks manajemen pendidikan, sebagaimana dijelaskan oleh Terry dan Rue (2003), keberhasilan supervisi sangat ditentukan oleh perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terstruktur, pengorganisasian sumber daya, serta evaluasi yang berkelanjutan. Kepala sekolah yang memiliki kemampuan manajerial yang baik akan mampu menyinergikan semua aspek ini ke dalam siklus supervisi akademik yang efektif (S. Astuti et al., 2022).

Lebih lanjut, peningkatan kinerja guru melalui supervisi berkaitan erat dengan prinsip continuous professional development (CPD), di mana guru diposisikan sebagai pembelajar sepanjang hayat. Guru PAI di sekolah ini menunjukkan sikap terbuka terhadap evaluasi, bersedia mengubah praktiknya berdasarkan hasil supervisi, dan secara aktif mencari referensi tambahan untuk memperkaya metode pengajaran mereka (Selamet, 2017).

Implikasi Supervisi terhadap Kualitas Pembelajaran PAI

Pelaksanaan supervisi yang efektif berdampak langsung terhadap kualitas pembelajaran PAI. Siswa menjadi lebih aktif, pembelajaran lebih kontekstual, dan capaian kompetensi dasar lebih mudah terukur. Guru mulai menerapkan pendekatan pembelajaran yang interaktif, misalnya dengan metode tanya jawab, simulasi, permainan edukatif, serta diskusi kelompok kecil (Saihu, 2020).

Kurikulum PAI yang sebelumnya cenderung disampaikan secara konvensional mulai mengalami perubahan paradigma (Susanto et al., 2023). Guru menyadari bahwa pembelajaran agama tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai dan sikap melalui keteladanan. Hal ini terwujud dalam gaya mengajar yang lebih komunikatif, penguatan karakter melalui pembiasaan religius, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan praktik ibadah.

Selain itu, peran kepala sekolah sebagai supervisor turut membentuk budaya sekolah yang mendukung pengembangan profesional. Terdapat kebiasaan baru seperti pertemuan rutin

reflektif, sesi berbagi praktik baik (best practice), dan pelatihan mini di tingkat sekolah. Semua ini menciptakan atmosfer yang mendukung pembelajaran agama yang lebih menyenangkan, bermakna, dan relevan dengan kehidupan siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah di SMPIT Al Ihsan Wahdah Islamiyah Bantaeng berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Supervisi dilaksanakan secara terstruktur dalam bentuk supervisi akademik dan administratif. Supervisi akademik dilakukan melalui observasi kelas dan pembinaan reflektif, sedangkan supervisi administratif lebih berfokus pada evaluasi kelengkapan dokumen pembelajaran guru. Pelaksanaan supervisi ini bersifat partisipatif dan komunikatif sehingga mampu menciptakan hubungan yang harmonis antara kepala sekolah dan guru PAI. Supervisi tidak lagi dipandang sebagai bentuk pengawasan yang menekan, tetapi sebagai bentuk pendampingan profesional yang memotivasi guru untuk terus berkembang dan memperbaiki kualitas pembelajarannya. Hasil supervisi menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran guru. Guru menjadi lebih terampil dalam menyusun perangkat ajar, memilih metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta mampu menggunakan berbagai bentuk asesmen untuk mengevaluasi capaian pembelajaran siswa. Tidak hanya dalam aspek teknis, peningkatan kinerja juga terlihat dalam aspek sikap dan profesionalisme guru yang kini lebih terbuka terhadap umpan balik, aktif mencari sumber belajar baru, dan mampu berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam komunitas belajar sekolah. Meski demikian, pelaksanaan supervisi masih menghadapi beberapa tantangan seperti keterbatasan waktu kepala sekolah, kesiapan guru dalam menerima supervisi, serta belum maksimalnya pemanfaatan teknologi dalam mendokumentasikan proses supervisi. Kendala ini dapat diatasi melalui penguatan pelatihan kepala sekolah dalam bidang supervisi akademik, pembiasaan budaya reflektif di kalangan guru, serta integrasi teknologi dalam sistem monitoring dan evaluasi kinerja guru. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa supervisi kepala sekolah yang dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan memiliki dampak nyata dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI. Implikasi dari peningkatan kinerja ini turut berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, di mana siswa menjadi lebih aktif, pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna, serta nilai-nilai keagamaan lebih tertanam dalam kehidupan sehari-hari. Maka, pelaksanaan supervisi harus terus ditingkatkan agar mampu menjawab tuntutan pendidikan yang semakin kompleks serta mendukung profesionalitas guru secara berkelanjutan..

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, M., Saputri, R., & Noviani, D. (2023). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup administrasi dan supervisi pendidikan. *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*.
<https://ejournal.lapad.id/index.php/jsii/article/view/167>
 Astuti, S., Fitriana, O., & Handayani, T. (2022). *Modul Administrasi dan Supervisi Pendidikan*.

- books.google.com.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=TJVyEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=administrasi+pendidikan&ots=sY3YY4-f4h&sig=Dr8cOYw5SqGYK6yrVz2zEGcmfdM>
- Daniar Pramita, R. W., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. In *Widya Gama Press*.
- Handoko, Y., Wijaya, H. A., & Lestari, A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*. books.google.com.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=G_HvEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&q=administrasi+pendidikan&ots=Altwnj7ZGy&sig=Anlba8-l0WO3s8c9vOgC9RX9f3s
- Hasan, M., & Anita, A. (2022). IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI DAN KINERJA GURU DI MA AL ISHLAH NATAR DAN MA MATHLAUL ANWAR CINTA MULYA. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(1), 85. <https://doi.org/10.24127/ATT.V6I1.2144>
- Hasan, M., & Anita, A. (2024). PENERAPAN MANAJEMEN MUTU TERPADU TERHADAP EFISIENSI ADMINISTRASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN AKREDITASI UNGGUL DI MTS AL HIDAYAH MARGA AGUNG LAMPUNG SELATAN. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(001), 217-232.
<https://doi.org/10.30868/IM.V7I001.7494>
- Hoy, M. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif & RND*. In *Bandung: Alfabeta*.
- Ikhwantoro, M. E., Jalil, A., & Faisol, A. (2019). NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM ANIMASI NUSSA DAN RARA KARYA ADITYA TRIANTORO. *Vicratina : Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 4(2), 65-72. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3195>
- Irawan, T., Hasan, M., & Fernadi, Feri, M. (2021). Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 7(2), 47-67.
- Saihu, S. (2020). The urgency of total quality management in academic supervision to improve the competency of teachers. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*.
<https://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/905>
- Selamet, M. (2017). PENGARUH KOMPETENSI SUPERVISI MANAJERIAL DAN SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU (Studi Deskriptif Kuantitatif pada SMP Negeri di Kota Banjar). *Administrasi Pendidikan : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana*, 2(1), 73-86. <https://doi.org/10.25157/ADPEN.V2I1.197>
- Shaifudin, A. (2020). Supervisi pendidikan. *El Wahdah*.
<https://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/elwahdah/article/view/4158>
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sugiyono. (2019). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN. In *Bandung: Alfabeta*.
- Susanto, D., Ardiansyah, S. P., Pd, M. S., Kom, M., & ... (2023). *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan Islam*. books.google.com.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=zAjWEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA123&dq=administrasi+pendidikan&ots=q2w2BhPqfB&sig=yKhFASyXwmFvK_QmssDrM2A14sE
- Untung, S. (2021). KINERJA KEPALA MADRASAH ALIYAH SWASTA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN.